

ABSTRAK

Kota Semarang memiliki potensi besar dalam pengembangan keuangan syariah digital. Selain itu Kota Semarang memiliki populasi penduduk Muslim yang tinggi. Namun, tingkat penggunaan *mobile banking* syariah di kalangan Generasi Z Muslim masih rendah, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi pasar dan kesadaran terhadap prinsip keuangan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas, literasi keuangan syariah, fitur layanan, *Fear of Missing Out* (FOMO), dan gaya hidup terhadap keputusan Generasi Z Muslim menggunakan *mobile banking* syariah.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 141 responden Generasi Z Muslim di Kota Semarang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi logistik melalui aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel religiusitas, literasi keuangan syariah, fitur layanan, *Fear of Missing Out* (FOMO), dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap keputusan Generasi Z Muslim dalam menggunakan *mobile banking* syariah. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi lembaga keuangan syariah dalam mengembangkan layanan *mobile banking* yang adaptif terhadap karakteristik Generasi Z, melalui penguatan literasi keuangan syariah, pengembangan fitur layanan yang relevan, serta strategi pemasaran digital yang selaras dengan nilai religius dan gaya hidup generasi muda.

Kata Kunci: *Mobile Banking* Syariah, Generasi Z, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah, *Fear of Missing Out* (FOMO), Gaya Hidup